

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian implikatur tuturan dalam Acara *Ini Sahur Lagi* di NET TV episode 14-16 April 2022 ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai jenis-jenis implikatur yang ditemukan pada tuturan dalam Acara *Ini Sahur Lagi* episode 14-16 April 2022 diklasifikasikan menjadi dua yaitu implikatur konvensional dan implikatur *konversational* atau implikatur percakapan. Implikatur konvensional terdiri dari 8 data tuturan seperti yang sudah dipaparkan di atas, contoh:

Konteks Situasi:

Penutur El Jalaludin Rumi, Tuturan terjadi dalam konten game *Ini Sahur Lagi* mencari vokalis pada ajang pencarian vokalis nomor satu di Indonesia yang salah satu pesertanya adalah Sule yang berperan sebagai Arman Maulana dan dikomentari oleh El Rumi sebagai juri.

“Kalau menurut aku sih dari gayanya udah kita banget sih roker cuma CCnya gede nih, boros banget!”

Tuturan di atas dituturkan oleh El Rumi pada frasa *“boros banget!”* merupakan implikatur konvensional karena sudah umum diketahui maknanya, yaitu sangat tua.

Implikatur *konversational* (percakapan) yang dibagi menjadi tiga yaitu implikatur percakapan umum yang terdiri dari 8 data tuturan seperti yang sudah dipaparkan di atas, contoh:

Konteks Situasi:

Penutur Inggar, Mitra Tuter Dicky, Rigen, El, dan Dul, percakapan terjadi dalam konten game *Ini Sahur Lagi* mencari vokalis pada ajang pencarian vokalis nomor satu di Indonesia yang salah satu pesertanya adalah Inggar yang berperan sebagai Yuni Sengsara. Inggar menegaskan kalau dirinya bukan Dora yang seperti Dicky (*host*) katakana.

Inggar : Kalian gak tau siapa aku?

Dicky : Siapa coba?

Inggar : Lihat dari belakang mirip galgadot dari depan mirip **asap kenalpot!**

Tuturan dalam percakapan di atas pada Frasa “*asap kenalpot*” merupakan implikatur percakapan umum karena terjadi dalam sebuah percakapan dan sudah umum diketahui maknanya, yaitu memiliki wajah yang kurang cantik dan hitam seperti asap kenalpot.

Implikatur percakapan berskala terdiri dari 12 data tuturan seperti yang sudah dipaparkan di atas, contoh:

Konteks Situasi:

Penutur Dicky, Mitra Tuter Sule, Rigen, El, dan Dul, percakapan terjadi dalam konten ajang pencarian vokalis “The Bapack-bapack” yang dijurikan oleh El dan Dul, Sule adalah salah satu pesertanya yang sedang ditanyakan oleh Dicky (*host* dari konten tersebut).

Dicky : kenapa memilih lagu gigi tadi?

Sule : karena kalau lagu gusi tidak ada ya, makanya kita ngambil lagu gigi, nggak ada grup gusi kan?

Dicky: nggak ada, tapi agak bertabrakan tadi lagu sama dancernya agak **sedikit** lembek nih, kenapa sih ada alasan apa bisa memilih dancer ini?

Sule : Tidak apa-apa, sebetulnya sih saya nyanyi sendiri, Cuma kan tadi lagi di jalan tuh ya, dari pada gini semua, yuk ikut aku!

Tuturan dalam percakapan di atas pada kata “sedikit” merupakan implikatur percakapan berskala. Melalui kata “*sedikit*” kata tersebut terkadang tidak terpikirkan merupakan implikatur berskala yang menyatakan dancernya kurang roker. Dengan demikian implikatur di atas mengandung skala “*kurang, kecil, tidak seberapa*” lebih tinggi skala nilai dari pada “*sedikit*”.

Implikatur percakapan khusus terdiri dari 11 data tuturan seperti yang sudah dipaparkan di atas. Contoh:

Konteks Situasi:

Penutur Sule & Rigen, Mitra Tuter Inggar, Dicky, El dan Dul, percakapan terjadi dalam konten game *Ini Sahur Lagi* mencari vokalis semua peserta selesai tampil dan pemenangnya sudah ditentukan, langkah terakhir Rigen (*host*) memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan sesuatu kepada keluarganya di rumah.

Rigen : Ada yang ingin disampaikan ke keluarga?

Sule : Ah tidak Mas sudah, **waktunya sudah habis!**

Tuturan dalam percakapan di atas pada pernyataan Sule “*waktunya sudah habis!*”. Implikasinya ialah tidak ada yang mau disampaikan lagi oleh Sule karena waktu tayangnya sudah habis jadi harus selesai. Dalam tuturan Sule tersebut, lawan tuturnya harus melihat konteks terlebih dahulu dalam menginterpretasikan maksud tuturannya.

2. Data mengenai maksud implikatur dapat diketahui dalam tuturan yang mengandung implikatur dan dibagi berdasarkan jenis-jenis implikatur yang ditemukan dalam Acara *Ini Sahur Lagi* di Net TV episode 14-16 April 2022. Jumlah data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 39 data

B. SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai implikatur tuturan dalam Acara *Ini Sahur Lagi* di Net TV episode 14-16 April 2022 ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat digunakan bagi masyarakat umum khususnya penonton Acara *Ini Sahur Lagi*, bagi pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya terutama yang melakukan penelitian sejenis agar

penelitiannya menjadi lebih baik lagi. Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat umum khususnya bagi penonton Acara *Ini Sahur Lagi* hendaknya menelaah terlebih dahulu tuturan atau percakapan dalam acara tersebut untuk dapat mengetahui sesuatu yang dimaksudkan oleh penutur dari tuturan yang dikatakannya.
2. Bagi pembaca, setelah membaca penelitian ini hendaknya menerapkan hasil dari sebuah bacaan sebagai bahan acuan untuk mengetahui dan memahami maksud tuturan yang dikatakan oleh penutur.
3. Penelitian ini meneliti jenis-jenis implikatur dan maksud implikatur dalam Acara *Ini Sahur Lagi* di Net TV episode 14-16 April 2022. Untuk peneliti selanjutnya, ada baiknya jika melakukan penelitian mengenai implementasi implikatur terhadap peserta didik atau objek penelitian yang lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan baru terkait bahasa Indonesia untuk bidang lain misalnya, dunia pendidikan dan dunia hukum